

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Carpal tunnel syndrome (CTS) merupakan penekanan *nervus medianus* pada pergelangan tangan yang menyebabkan nyeri, mati rasa, dan kesemutan pada ekstremitas atas. ¹ *Carpal tunnel syndrome* merupakan bentuk *median nerve entrapment* yang paling sering ditemukan, dan meliputi 90% dari keseluruhan *entrapment neuropathy*. ² *Carpal tunnel syndrome* dapat didagnosis melalui *challenge test* dengan mengetuk *nervus medianus* dipergelangan tangan (Tes Tinel) atau dengan fleksi pergelangan tangan terus-menerus (Tes Phalen), yang hasilnya dinyatakan positif jika terjadi mati rasa, nyeri atau kesemutan pada daerah yang dipersarafi *nervus medianus*. ³

Insidens *carpal tunnel syndrome* di Amerika Serikat diperkirakan 1-3 kasus per 1000 subjek per tahun, sedangkan prevalensinya sekitar 50 kasus per 1000 subjek pada populasi umum. ⁴ Pada penelitian lain insidens diperkirakan sebesar 1% pada populasi umum dan 5% pada pekerja industri tertentu yang memerlukan penggunaan tangan dan pergelangan tangan berulang. ⁵ *United States Bureau of Labour Statistics* pada tahun 2005 melaporkan 16.400 kasus *carpal tunnel syndrome* yang berhubungan dengan lost work days. ⁴

Work related musculoskeletal disorders (WRMSDs) telah diakui berpotensi menjadi ancaman mayor masalah kesehatan publik yang berhubungan dengan lingkungan kerja yang tidak aman. WRMSDs diantara operator mesin jahit industri garmen merupakan alasan *sick leave* jangka panjang di dunia. WRMSDs meningkat pada pekerja dengan lama kerja lebih dari 8 jam dalam sehari. ⁶ Penelitian di Turki menggunakan *Rapid Upper Limb Assessment (RULA) Employer Assessment* menunjukkan peningkatan skor yang signifikan pada pekerja yang masa kerjanya lebih dari 10 tahun. ⁷

Saat ini masih belum banyak penelitian tentang *carpal tunnel syndrome* pada industri garmen di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat

menemukan hubungan antara lama kerja dengan *carpal tunnel syndrome* pada industri garmen.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan

Belum diketahuinya gambaran *carpal tunnel syndrome* pada pekerja industri garmen di Indonesia

1.2.2 Pertanyaan

1. Berapa jumlah responden yang bekerja lebih dari 8 jam dalam sehari?
2. Berapa jumlah responden yang bekerja lebih dari 8 jam sehari mengalami *carpal tunnel syndrome*?
3. Apakah ada hubungan antara lama kerja dengan *carpal tunnel syndrome*?

1.3 Hipotesis Penelitian

Semakin lama jam kerja maka risiko responden mengalami *carpal tunnel syndrome* semakin meningkat.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahui gambaran *carpal tunnel syndrome* pada pekerja industri garmen di Indonesia

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui jumlah responden yang bekerja lebih dari 8 jam dalam sehari
2. Diketahui jumlah responden yang bekerja lebih dari 8 jam sehari yang mengalami *carpal tunnel syndrome*
3. Diketahui hubungan antara lama kerja dengan *carpal tunnel syndrome*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi pekerja

Penelitian ini diharapkan dapat membuat pekerja mengetahui apakah dirinya menderita *carpal tunnel syndrome* atau tidak.

1.5.2 Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui jumlah pekerja perusahaan yang mengalami *carpal tunnel syndrome* sehingga dapat dilakukan pencegahan lebih awal.

1.5.3 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara *carpal tunnel syndrome* dengan pekerja industri garmen .

1.5.4 Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi penelitian lain dikemudian hari.